



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## PERAN DAN KARAKTER GURU STUDI TERHADAP AL-QUR'AN SURAT ALI IMRAN AYAT 159

### SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**ASEP NURWAHID**

NIM: 0 6 4 1 0 2 3 4

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**ASEP NURWAHID**, NIM: 06410234, Peran dan Karakter Guru Studi terhadap Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 159.

Guru merupakan hal urgen yang harus diperhatikan dalam rangka menciptakan kondisi pendidikan yang kondusif, efektif dan efisien sehingga melahirkan lulusan yang memiliki kepribadian yang istimewa. Fenomena yang terjadi belakangan menunjukkan hal yang memprihatinkan di dunia pendidikan, tawuran antar pelajar sudah menjadi hal yang rutin dilakukan siswa. Beberapa kasus bahkan dilakukan oleh seorang guru. Diantaranya, ada guru yang dilaporkan ke pihak berwajib oleh orang tua murid terkait dengan tindakan kekerasan terhadap anaknya. Belum lagi yang tersiar di media, baik media elektronik maupun media cetak yang menunjukkan kasus-kasus yang menimpa seorang guru. Al-Quran merupakan sumber kehidupan yang berlaku sampai kapanpun. Di dalamnya memuat ide-ide ilmiah yang mengatur segala persoalan dan kebutuhan manusia termasuk salah satu diantaranya adalah pembahasan mengenai peran dan karakter guru yang termaktub dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 159.

Penelitian ini bertujuan mengetahui nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159, mengetahui peran dan karakter guru menurut menurut Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 159 dan implikasi dari konsep pendidikan menurut Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159.

Guru yang merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dan memiliki peran yang sangat penting yang dalam penyelenggaraan pendidikan bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, membimbing, melatih, meneliti, mengelola pendidikan dan menentukan kuantitas serta kualitas pengajaran yang dimaksud. Semua pola tingkah guru menjadi sorotan sekaligus contoh bagi murid, sehingga dalam proses pendidikan guru berperan sebagai figur yang dijadikan tauladan oleh murid-muridnya. Atas dasar itu, sudah semestinya guru memiliki karakter pribadi yang cakap dan memadai sehingga dapat menjadi figur yang baik dan mampu melaksanakan peran dan fungsinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik *library research* dengan menganalisis Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159 dengan menggunakan kitab-kitab tafsir disertai dengan survei terhadap literatur yang berkaitan dengan masalah yang diamati. Setelah data terkumpul, penulis akan menganalisis dengan didasarkan kepada prosedur yang harus dijalani.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, 1) Nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159 adalah sikap lemah lembut, memaafkan, bermusyawarah dalam menyelesaikan persoalan, bertawakkal dan yakin akan pertolongan Allah SWT. 2) Peran dan karakter guru dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159 menunjukkan gaya kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. yang lemah lembut, yang mengutamakan musyawarah untuk kepentingan bersama walaupun otoritas ada ditangan beliau. Nilai yang lain adalah tawakkal kepada Allah SWT. sebagai bentuk penyerahan diri. 3) Implikasi dari konsep pendidikan menurut Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159 adalah guru harus mengajar dengan memperhatikan segala kelebihan dan potensi murid sehingga dapat lebih berkembang. Pola pengajaran yang dilakukan dengan cara memberikan pengajaran kepada murid secara santun.

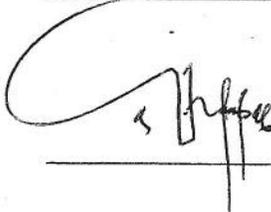
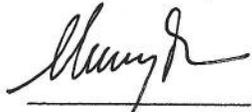
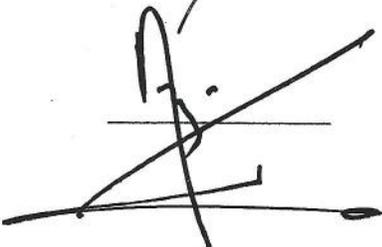
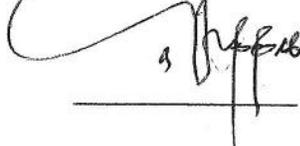


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PERAN DAN KARAKTER GURU STUDI TERHADAP AL-QUR’AN SURAT ALI IMRAN AYAT 159” oleh ASEP NURAHID, NIM. 06410234, telah diujikan dalam sidang munaqasah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 31 Mei 2013. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda tangan
Ketua Jurusan <b><u>Drs. H. Suteja, M.Ag</u></b> NIP. 19630303 199903 1 001	<u>02 - 07 - 2013</u>	 <hr style="width: 100%;"/>
Sekretaris Jurusan <b><u>Akhmad Affandi, M.Ag</u></b> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>02 - 07 - 2013</u>	 <hr style="width: 100%;"/>
Penguji I <b><u>Mahbub Nuryadien, M.Ag</u></b> NIP. 19671009 200312 1 001	<u>02 - 07 - 2013</u>	 <hr style="width: 100%;"/>
Penguji II <b><u>Drs. Abu Khaer, M.Ag</u></b> NIP. 19540601 198003 1 004	<u>02 - 07 - 2013</u>	 <hr style="width: 100%;"/>
Pembimbing I <b><u>Drs. H. Suteja, M.Ag</u></b> NIP. 19630303 199903 1 001	<u>02 - 07 - 2013</u>	 <hr style="width: 100%;"/>
Pembimbing II <b><u>Akhmad Affandi, M.Ag</u></b> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>02 - 07 - 2013</u>	 <hr style="width: 100%;"/>

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag**

NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas limpahan berkah dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran dan Karakter Guru Studi terhadap Al-Qur’an Surat Ali Imran Ayat159” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehubungan dengan hal tersebut maka penulis merasa sangat bahagia dan berterima kasih apabila semua pihak yang membaca skripsi ini memberikan kritik dan saran yang dapat meningkatkan wawasan penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag., Ketua Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Pembimbing I
4. Bapak Akhmad Affandi, M.Ag., Dosen pembimbing II
5. Segenap Dosen dan Staf Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memberikan dorongan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang melakukannya dan semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Amin.

Cirebon, Mei 2013

**Penulis**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Perumusan Masalah .....	7
3. Tujuan Penelitian .....	7
4. Kerangka Pemikiran .....	8
5. Langkah-langkah Penelitian .....	13
<b>BAB II PERAN DAN KARAKTER GURU</b>	
A. Pengertian Guru .....	16
B. Peran Guru .....	22
C. Karakter Guru Profesional .....	29
<b>BAB III PENAFSIRAN AL-QUR'AN SURAT ALI IMRAN AYAT 159</b>	
A. Makna Mufradat .....	38
B. Tafsir Klasik.....	39
1. Imam Jalaluddin al-Mahalli dan Imam Jalaluddin al-Suyuthi dalam Tafsir Jalalain .....	42
2. Al-Imam Abu Fida' Imaduddin Ismail bin Umar Bin Katsir al-Quraisyi al-Bushrawi ad-dimasyqi dalam Tafsir Ibnu Katsir .....	43
C. Tafsir Modern .....	48
1. Ahmad Musthafa Al-Maraghi dalam Tafsir Al-maraghi dalam Tafsir Al-Maraghi .....	48
2. Hamka dalam Tafsir Al-Azhar .....	52
3. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah .....	61



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## BAB IV AL-QUR'AN SURAT ALI IMRAN AYAT 159 TENTANG PERAN DAN KARAKTER GURU

1. Bersikap Lemah Lembut .....64
2. Pemaaf .....66
3. Selalu Berdo'a untuk Kebaikan Orang Lain .....69
4. Gemar Bermusyawarah .....71
5. Tawakkal kepada Allah SWT. ....72

## BAB V PENUTUP .....75

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan yang berlangsung dalam sebuah keluarga, masyarakat atau dalam suatu lembaga pendidikan diharapkan akan melahirkan individu-individu yang baik, bermoral, berkualitas, sehingga bermanfaat kepada dirinya, keluarganya, masyarakatnya, negaranya dan umat manusia secara keseluruhan.

Disebabkan manusia merupakan fokus utama pendidikan, maka seyogianyalah institusi-institusi pendidikan memfokuskan kepada substansi kemanusiaan, membuat sistem yang mendukung kepada terbentuknya manusia yang baik, yang menjadi tujuan utama dalam pendidikan. Dalam pandangan Islam, manusia bukan saja terdiri dari komponen fisik dan materi, namun terdiri juga dari spiritual dan jiwa. Oleh sebab itu, sebuah institusi pendidikan bukan saja memproduksi anak didik yang akan memiliki kemakmuran materi, namun juga yang lebih penting adalah melahirkan individu-individu yang memiliki pribadi yang baik sehingga mereka akan menjadi manusia yang bermanfaat bagi umat dan mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.



Institusi pendidikan perlu mengarahkan anak didik atau murid supaya mendisiplinkan akal dan jiwanya, memiliki akal yang pintar dan sifat-sifat dan jiwa yang baik, melaksanakan perbuatan-perbuatan yang baik dan benar, memiliki pengetahuan yang luas, yang akan menjaganya dari kesalahan-kesalahan, serta memiliki hikmah dan keadilan. Oleh sebab itu juga, ilmu pengetahuan yang diajarkan dalam institusi pendidikan seyogianya dibangun di atas wahyu yang membimbing kehidupan manusia. Kurikulum yang ada perlu mencerminkan memiliki integritas ilmu dan amal, fikr dan zikr, akal dan hati. Pandangan hidup Islam perlu menjadi paradigma anak didik dalam memandang kehidupan.

Pendidikan menurut Tadjab (1994: 11) adalah usaha atau proses untuk mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran atau latihan untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Sedangkan Ngalim Purwanto (1995: 10) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan. Dari pendapat tersebut, memberikan pemahaman bahwa terlaksananya pendidikan didukung oleh beberapa substansi pokok yaitu pendidik/guru, anak didik dan proses pendidikan.

Dalam proses pendidikan secara umum dan peroses belajar mengajar yang terjadi baik di keluarga, sekolah maupun masyarakat pendidik mempunyai peran yang sangat urgen, dikatakan demikian karena



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pendidik/guru memiliki tanggungjawab moral yang sangat besar untuk mengemban amanah kependidikan dalam upaya menghantarkan tercapainya tujuan pendidikan. Untuk itu, seorang guru harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan pendidikan terhadap anak didiknya.

Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno menjelaskan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggungjawab dan layak. Kompetensi yang dimiliki seorang guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar (2010: 44).

Guru merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang memiliki peranan penting bagi pertumbuhan anak didik. Pendidik diharapkan menjadi sosok pribadi idaman serta memberikan pengaruh positif terhadap anak didiknya. Guru harus mencerminkan kepribadian yang luhur sebagaimana Rasulullah SAW. yang berhasil menjadikan Al-Qur'an sebagai pancaran akhlakunya.

Fenomena yang terjadi baik yang ditayangkan di media cetak maupun elektronik menunjukkan ironi, dunia pendidikan menunjukkan contoh persoalan yang negatif, seperti kasus kurang profesionalnya guru, guru yang melakukan pelecehan terhadap siswanya, tindakan keras yang dilakukan oleh oknum guru dan aktivitas tawuran siswa serta masih banyak lagi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh seorang guru yang menambah daftar hitam dan mencoreng nama baik pendidikan.



Dalam proses pembelajaran, seorang guru dihadapkan dengan persoalan anak didik dikarenakan perbedaan sifat dan karakternya. Hal ini tidak jarang membuat guru emosi, bahkan beberapa diantara mereka sampai bertindak negatif seperti marah hingga melakukan tindakan kekerasan terhadap murid sehingga seorang guru dilaporkan kepada pihak berwajib.

Al-Qur'an adalah wahyu terakhir dari rangkaian wahyu yang disampaikan kepada para Nabi. Al-Qur'an diterima Nabi Muhammad SAW. untuk disampaikan kepada umatnya. Meskipun ada fungsi lain, namun fungsi utama Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk (*hudan*). Hal ini menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman atau rujukan untuk semua persoalan kehidupan. Al-Qur'an merupakan sumber kehidupan yang berlaku pada masa dahulu, masa sekarang dan yang akan datang. Didalamnya mengatur segala kebutuhan manusia mulai bangun tidur sampai tidur lagi. Al-Qur'an memuat tema-tema yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia baik hubungan dengan Tuhan, manusia maupun dengan alam sekitarnya. Abdurrahman Nashir as-Sa'di (2001: 3) mengungkapkan bahwa Al-Qur'an yang agung diturunkan Oleh Allah SWT. sebagai petunjuk dan tuntutan bagi makhluk-Nya. Al-Qur'an akan memberikan petunjuk mengenai perkara yang terbaik dan terlurus pada setiap waktu dan tempat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berkenaan dengan fenomena yang diuraikan di atas maka ayat yang dijadikan pembahasan dalam tulisan ini adalah Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” (Departemen Agama RI 1978: 145)

Ayat di atas turun pada waktu kaum muslimin melakukan perang Uhud, pada saat itu banyak pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan kaum muslimin dalam peperangan sehingga menyebabkan kekalahan bagi kaum muslimin. Akan tetapi, meskipun dalam keadaan yang genting dan dalam posisi kalah, Nabi Muhammad SAW. sebagai pemimpin umat sekaligus panglima perang tetap bersikap lemah lembut dan tidak marah apalagi bersikap kasar terhadap kaum muslimin yang melakukan pelanggaran bahkan Rasulullah SAW. memaafkan mereka dan memohonkan ampunan bagi mereka kepada Allah SWT. (M. Quraish Shihab 2007: 32).



Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan kehidupan bangsa. Dalam hal ini, pendidikan harus dapat menyiapkan warga negara untuk menghadapi masa depannya. Dengan demikian tidak salah jika sebagian orang berpendapat bahwa cerah tidaknya masa depan suatu negara sangat ditentukan oleh pendidikannya saat ini.

Komentar-komentar yang menyoroti problem-problem di dunia pendidikan sudah sangat banyak dilontarkan dan belum bahkan tidak kunjung selesai karena banyaknya variabel yang dijadikan objek. Karena kompleksnya permasalahan, untuk mencari akar masalah tersebut agaknya seperti mengurai benang kusut yang sulit dicari ujung dan pangkalnya.

Berdasarkan uraian-uraian yang dipaparkan, penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai peran dan karakter guru dalam pelaksanaan pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159. Ketertarikan penulis tersebut selanjutnya dituangkan dalam skripsi untuk mengetahui bagaimana peran dan karakter guru studi terhadap Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis uraikan, agar tidak terjadi kekeliruan dalam penjabaran, penulis merumuskan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 159 ?
2. Bagaimana peran dan karakter guru menurut Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 159 ?
3. Apa implikasinya bagi pendidikan di sekolah ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 159
2. Untuk mengetahui peran dan karakter guru menurut Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 159
3. Untuk mengetahui apa implikasinya bagi pendidikan di sekolah



#### D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan secara umum merupakan suatu proses untuk mengolah dan mengembalikan manusia pada fitrahnya. Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia (Mu'arif, 2005: 64). Sementara itu Sama'un Bakri (2005:8) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha yang sungguh-sungguh dari sebuah generasi yang dianggap telah dewasa untuk mentransformasikan ilmu pengetahuannya, nilai-nilai dan budaya masyarakatnya kepada generasi sesudahnya yang dianggap belum dewasa. Usaha ini dilakukan dengan cara yang serius, terencana, sistematis dan terukur.

Lebih khusus, pendidikan Islam mengandung pengertian hubungan antara kegiatan pendidikan dengan Islam. Kata "Islam" yang menjadi kata sifat pada fase tersebut merupakan batasan yang menjadi karakteristik pendidikan termaksud. Ahmad D. Marimba dikutip oleh Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan (2007: 15) merumuskan bahwa pendidikan adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam, yakni kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggungjawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Era globalisasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kehidupan manusia. Globalisasi ini menyentuh berbagai aspek kehidupan manusia baik



dalam kegiatan ekonomi, sosial, politik, budaya dan menjadikan manusia menuju perlombaan yang sengit untuk saling mengungguli dan menciptakan suatu kemajuan. Untuk itu manusia ditantang untuk menghadapi segala masalah dan tantangan dunia.

Oleh karena itu yang menjadi kunci adalah kualitas SDM. Menurut E. Mulyasa, jika Indonesia ingin berkiprah dalam percaturan global, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah menata SDM, baik dari segi intelektualitas, emosional, spiritualitas, kreativitas, moral, maupun pertanggungjawabannya. Dan untuk inilah peran pendidik sangat dibutuhkan.

Seorang pendidik dalam perannya di era globalisasi ini tidak hanya terfokus dalam peningkatan kualitas SDM yang siap pakai, melainkan juga harus mempersiapkan SDM yang adaptif dan berpandangan masa depan. Untuk itu diperlukan seorang pendidik sebagai pendidik yang professional.

Problem karakter dan moral di zaman ini tidak saja melanda mereka yang masih berstatus sebagai pelajar, tetapi juga orang tua, termasuk para guru yang dikenal sebagai pendidik. Kasus terbaru tentang pelecehan seksual yang dilakukan oknum guru kepada murid di Jakarta, menambah statistic tercorengnya dunia pendidikan kita. Tentu, kita semua prihatin terhadap masalah seperti itu. Belum lagi kalau melihat para guru turun ke jalan menuntut hak-hak mereka, sedih rasanya. Mengapa nasib para guru di negeri ini sungguh sangat memprihatinkan, sampai-sampai mereka yang terhormat harus sama seperti buruh pabrik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Terlepas dari apapun problem yang melanda dunia pendidikan saat ini. Kewajiban setiap guru adalah melahirkan generasi Qur'ani, generasi Rabbani. Jadi, sudah semestinya setiap guru memperhatikan apa saja yang perlu diupayakan agar profesinya sebagai guru benar-benar dapat mendatangkan berkah dan ridha Allah SWT.

Guru merupakan ujung tombak maju mundurnya dunia pendidikan, karena guru secara langsung menggeluti dunia pendidikan secara praktis dilapangan. Terutama berkaitan dengan pembelajaran sekaligus berinteraksi dengan kemajuan pembelajaran para siswa dalam menyampaikan materi pelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka guru harus memiliki berbagai karakteristik guru profesional. Seorang pendidik yang professional harus menguasai beberapa kompetensi dasar yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

Guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dari dimensi tersebut, peranan guru sulit digantikan oleh yang lain (D. Deni Koswara dan Halimah, 2008: 2). Guru ialah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Dapat diartikan juga orang kedua yang paling bertanggung jawab terhadap anak didik setelah orang tua. Sedangkan menurut E. Mulyasa, istilah guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi para peserta didik dan lingkungannya, karena itulah guru harus memiliki standar kualitas pribadi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin (2006: 37).

Guru, adalah orang yang digugu dan ditiru. Dalam melaksanakan tugasnya ini, guru yang ucapan dan tingkah lakunya tidak dapat digugu dan ditiru, tidak akan dapat memerankan tugasnya dengan baik. Dengan demikian, guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik, serta memenuhi kompetensi sebagai orang yang patut digugu dan ditiru dalam ucapan dan tingkah lakunya.

Selain perannya yang signifikan, guru pun mempunyai tugas yang sangat berat. Dalam proses pendidikan guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab membimbing anak didik menuju kepada situasi pendidikan (Ahmad D. Marimba, 2006: 38). Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan, itulah sebabnya perbincangan mengenai permasalahan-permasalahan seputar pendidikan sering bermuara pada guru.

Diantara kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi personal atau kepribadian, yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, yang berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Dalam penulisan ini, penulis mengedepankan kompetensi menurut Al-Qur'an yang dalam hal ini Al-Qur'an sebagai konstitusi tertinggi bagi umat Islam untuk menjawab persoalan-persoalan kehidupan baik secara vertikal maupun



horizontal. Sekecil apapun persoalan Al-Qur'an mengaturnya tidak terkecuali masalah atau persoalan pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih pembahasan mengenai peran dan karakter guru yang dibahas dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159 yang diambil dari penafsiran para mufassir yang terbagi dalam tafsir klasik dan tafsir modern.

Dalam pelaksanaan pendidikan sejatinya umat Islam menerapkan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an. Namun peran seorang guru sangat menentukan dalam pendidikan karakter tersebut. Jika Al-Qur'an dijadikan sebagai basis, maka seorang guru pun mesti memiliki karakter sebagaimana yang diajarkan Alquran.

Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159 berpotensi untuk dikaji dan diinterpretasikan dalam konteks pendidikan. Hal ini dikarenakan karena dalam ayat tersebut mengisyaratkan nilai pendidikan terkait peran dan karakter guru. Melihat kekhasan Al-Qur'an yang global dan universal, maka untuk memahaminya diperlukan penafsiran dari mufassir dan untuk melengkapinya penulis mengumpulkan literatur yang terkait dengan permasalahan dalam penulisan ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 60) Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

### 2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif didasarkan pada pendekatan kewahyuan berupa Al-Qur'an serta didukung dengan beberapa tulisan (buku, majalah, surat kabar, dll.) atau literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis data, yaitu:

#### a. Data Primer

Jenis data ini adalah jenis data kualitatif yang bersifat kewahyuan berupa penafsiran para mufassir terhadap Al-qur'an Surat Ali Imran ayat 159 yang menjadi data pokok.



b. Data Sekunder

Jenis data ini adalah berupa data literatur selain dari data primer yang terkait dengan masalah yang diajukan untuk melengkapi (data tambahan).

4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *library research*, dengan melakukan survei terhadap buku-buku bahan bacaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pendekatan ini digunakan karena masalah yang terkait adalah permasalahan teoritik semata sehingga tuntutan penggalian datanya berorientasi pada penelaahan buku, jurnal, majalah, surat kabar dan sebagainya tanpa harus mengangkat data empiris dari lapangan.

5. Analisis Data

Karena penelitian ini bersifat kualitatif yang menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip dari Lexy J. Moleong (2007: 4) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa fakta-fakta tertulis, maka penulis dalam analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dengan mengumpulkan dan menyusun suatu data untuk kemudian dianalisis.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nashih Ulwan

1981 *Tarbiyatul Aulad Juz 1*, Cairo

Abdurrahman Nasir as-Sa'di

2001 *70 Kaidah Penafsiran Al-Qur'an*, Pustaka Firdaus, Jakarta

Ahmad D. Marimba

2006 *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Almaarif, Bandung

Ahmad Musthafa Al-Maraghi

1993 *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Toha Putra, Semarang

Ahmad Tafsir

1994 *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosdakarya,  
Bandung

Ali Hasan Al 'Aridl

1994 *Sejarah Dan Metodologi Tafsir*, Raja Grafindo Persada, Jakarta

Cik Hasan Bisri

2003 *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*,  
Rajawali Pers, Jakarta

D. Deni Koswara, Halimah

2008 *Seluk Beluk Profesi Guru*, Pribumi Mekar, Bandung

\_\_\_\_\_

2008 *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*, Pribumi Mekar, Bandung



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Sumarno (Editor)

2003 *Undang-Undang R.I. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*, Sekala Jalmakarya, Jakarta

Departemen Agama RI

1976 *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bumi Restu, Jakarta

E. Mulyasa

2006 *Menjadi Guru Profesional Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan*, Remaja Rosdakarya, Bandung

Eka Prihatin

2008 *Guru Sebagai Fasilitator*, Karsa Mandiri Persada, Bandung

\_\_\_\_\_

2008 *Konsep Pendidikan*, Karsa Mandiri Persada, Bandung

H. Suteja

2009 *Pendidikan Berbasis Al-Qur'an Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, Pangger Press, Cirebon

Hamdani Ihsan, A. Fuad Ihsan

2007 *Filsafat Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung

Hamka

1986 *Tafsir Al-Azhar*, Pustaka Panji Mas, Jakarta

Harun Rasyid, Mansur

2009 *Penilaian Hasil Belajar*, Wacana Prima, Bandung



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin al-Suyuthi

2008 *Tafsir Jalalain*, Sinar Baru Algesindo Offset, Bandung

Lexy J. Moleong

2007 *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung

M. Quraish Shihab

2007 *Tafsir Al-Mishbah*, Lentera Hati, Jakarta

Mu'arif

2005 *Paradigma Pendidikan Kritis*, Kanisius, Yogyakarta

Muhammad Abdullah Ad-Duwaisy

2005 *Menjadi Guru yang sukses dan berpengaruh*, Elba, Surabaya

Muhibbin Syah

2003 *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta

Mujtahid

2010 *Konsep, Karakteristik dan Rasional Supervisi Pendidikan*,  
UIN-Malang Press, Malang

Nana Sujana

1996 *Metode Statistika*, TARSITO, Bandung

Ngalim Purwanto

1995 *Psikologi Pendidikan*, Balai Pustaka, Jakarta

Nana Syaodih Sukmadinata

2010 *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno

2010 *Strategi Belajar Mengajar-Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Refika Aditama, Bandung

Sama'un Bakri

2005 *Menggagas Konsep Ilmu Pendidikan Islam*, Pustaka Bani Quraisy, Bandung

Sumiati, Asra

2009 *Metode Pembelajaran*, Wacana Prima, Bandung

Syaiful Bahri Djamarah

2000 *Guru dan anak didik Dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta

Tabrani Rusyan

1990 *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Yayasan Karya Sarjana Mandiri, Bandung

Tadjab

1994 *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Karya Abditama, Surabaya

Udin Syaefudin, Abin Syamsuddin Makmun

2009 *Perencanaan Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung